

**HUBUNGAN PERILAKU AYAH MENGENAI ASI EKSKLUSIF
DENGAN PRAKTEK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Borobudur Kabupaten Magelang)**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun oleh :

DIANOVITA PARAMITA WARDANI

G2C005270

**PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2009

Association Between Father's Behaviour About Exclusive Breastfeeding with the Practices of Exclusive Breastfeeding (Studied at Work Region of Puskesmas Borobudur Kabupaten Magelang)

Dianovita Paramita Wardani* S A Nugraheni**

Abstract :

Background : Exclusive breastfeeding mean infant had received only breast milk with no other liquids. Father has been recently acknowledged to have significant roles since nowadays breastfeeding is considered as a triad of mother, father and the infant.

Objective : To described association between father's behaviour about exclusive breastfeeding include knowledge, attitude dan practice with the practices of exclusive breastfeeding.

Method : Study design was cross sectional with the number of subjects was 30. Subjects were father and mother at work region of Puskesmas Borobudur Kabupaten Magelang zone who have infant age 6-9 month and choosen by consecutive sampling based on inclusive criteria. The father's knowledge, attitude and practice about exclusive breastfeeding data and the practices of exclusive breastfeeding get from direct interview. Bivariate data analyzed by rank Spearman test.

Result : Nothing father included in good knowledge category. The percentage of father's with average knowledge and low knowledge is 50%. More father who not support the practices of exclusive breastfeeding (56,7%). More father who include a middle practice category (56,7%). Result from spearman test showed that no association between father's knowledge ($r=0,217;p=0,250$) and father's practice ($r=0,194;p=0,305$) about exclusive breastfeeding with the practices of exclusive breastfeeding. There are an association between father's attitude about exclusive breastfeeding with the practices of exclusive breastfeeding ($r=0,376;p=0,040$).

Conclusion : No association between father's knowledge about exclusive breastfeeding and father's practices in support exclusive breastfeeding with the practices of exclusive breastfeeding. There are an association between father's attitude about exclusive breastfeeding with the practices of exclusive breastfeeding.

Keyword : Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Attitude, Practice, Father

* Student of Nutrition Science of Medical Faculty Diponegoro University Semarang

** Lecturer of Nutrition Science of Medical Faculty Diponegoro University Semarang

Hubungan Perilaku Ayah mengenai ASI Eksklusif Dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Borobudur Kabupaten Magelang)

Dianovita Paramita Wardani* S A Nugraheni**

Abstrak :

Latar Belakang : Pemberian ASI eksklusif adalah bayi hanya diberikan ASI tanpa makanan atau minuman lain. Baru-baru ini ayah dinyatakan mempunyai peran yang signifikan karena sekarang menyusui dianggap sebagai hubungan pola menyusui tripartit (yaitu antara ayah, ibu dan bayi).

Tujuan : Mengetahui hubungan perilaku ayah mengenai ASI eksklusif yang meliputi pengetahuan, sikap dan praktek dengan praktek pemberian ASI eksklusif.

Metoda : Desain penelitian ini adalah *cross sectional* dengan jumlah subyek 30. Subjek adalah ibu dan ayah di wilayah puskesmas Borobudur, Kabupaten Magelang yang mempunyai bayi berusia 6-9 bulan dipilih dengan *consecutive sampling* berdasarkan kriteria inklusi. Data pengetahuan, sikap dan praktek ayah mengenai ASI eksklusif serta praktek pemberian ASI eksklusif diperoleh melalui wawancara. Analisis data bivariat menggunakan uji *rank Spearman*.

Hasil : Tidak ada ayah yang masuk dalam kategori pengetahuan baik. Ayah yang masuk kategori pengetahuan sedang dan kurang yaitu 50%. Lebih banyak ayah yang tidak mendukung praktek pemberian ASI eksklusif (56,7%). Lebih banyak ayah yang termasuk dalam kategori praktek sedang (56,7%). Hasil uji korelasi menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ($r = 0,217$; $p=0,250$) dan praktek ($r =0,194$; $p=0,305$) ayah mengenai ASI eksklusif dengan praktek pemberian ASI eksklusif. Ada hubungan antara sikap ayah mengenai ASI eksklusif dengan praktek pemberian ASI eksklusif ($r=0,376$; $p=0,040$).

Simpulan : Tidak ada hubungan antara pengetahuan ayah mengenai ASI eksklusif dan praktek ayah dalam mendukung ASI eksklusif dengan praktek pemberian ASI eksklusif. Ada hubungan antara sikap ayah mengenai ASI eksklusif dengan praktek pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : *ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap, Praktek, Ayah*

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro